

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum

##### 1. Sejarah MA Hasyim Asy'ari 2 Kudus

Lingkungan desa Karangmalang terkhusus pada bagian dusun Sudimoro, ialah pengaturan yang baik untuk bertumbuhnya kelembagaan, dengan sejarahnya, MA Hasyim Asy'ari 2 Kudus merupakan perkembangan dari MTs.NU Hasyim Asy'ari 2 yang didirikan pada tanggal 1 Januari 1978.

Setelah MTs.NU Hasyim Asy'ari 2 meluluskan siswanya, pengurus berkonsultasi ke Yayasan Hasyim Asy'ari Kudus, tentang gagasan kelanjutan MTs ke tingkat yang lebih tinggi yaitu Madrasah Aliyah. Mengingat pertumbuhan dan perkembangan madrasah atau sekolah yang diselenggarakan oleh Yayasan Hasyim Asy'ari diperhilitkannya pemanfaatan yang bisa terasa, dengan keyakinan dan penggagasannya.

Pengurus Yayasan Hasyim Asy'ari enunjuk lima orang sebagai tokoh perintis pendiri MA Hasyim Asy'ari 2 di Sudimoro Karangmalang dan sekitarnya. Mereka itu terdiri dari Bapak K. Masyitho, Bapak K. Barjanji, Bapak K. Bakir, Bapak KH.Mas'udi, dan Bapak Dja'far.

Tuntutan dan yang diwajibkan bagi perkembangannya, dengan khususnya pada beberapa hal yang menjadi latar belakangnya yaitu:

- a. Peran yang jelas untuk mencerdaskan bangsanya
- b. Pengajaran agama serta perkembangannya, di Islam Ahlussunnah wal jamaah;
- c. Pemberian kesempatan, bagi yang lulus di MTs ataupun SMP untuk melanjutkannya ketingkat selanjutnya;
- d. Penampung lulusan, dengan penggolongan ekonomi yang mempunyai kekurangan serta kelemahan, dengan lanjutannya.

Selanjutnya MA Hasyim Asy'ari 02 Gebog diresmikan oleh Pengurus Yayasan Hasyim Asy'ari Kudus pada tanggal 1 Juli 1981. Pengurus yayasan pada waktu itu antara lain Drs. H. Mohammad Djamilun, Drs. H. Sonhadji Hamid Noor, Drs. Jalal Suyuthi Nafi', Drs. H. Munawar

Kholil, Drs. H. Chadziq Zainul Ulum , H.Subadi B.Sc., KH. Makshum AK., dan KH. Mas'udi.

Dengan berdirinya MA Hasyim Asy'ari 02 Kudus, arah yang menjadi pencapaian yaitu:

- a. Edukasi bagi peserta didik, pada pembangunan dengan iman dan takwa berdasarkan pancasila;
- b. Mengajarkan peserta didik, dengan ketakwaan, akhlak serta pengamalannya;
- c. Pemberian pembekalan, daya mampu yang dibutuhkan dengan lanjutannya.
- d. Pembekalan daya mampu, yang dibutuhkan untuk masuk pada kehidupan masyarakat.

## **2. Letak Geografis MA Hasyim Asy'ari 2 Kudus**

Madrasah Aliyah Hasyim Asy'ari 2 Kudus merupakan sekolah, yang naungannya di lembaga pendidikan kudus, dengan tata kelola dan koordinasinya pada Yayasan Hasyim Kudus.

Letaknya, di dukuh Sudimoro, dengan letaknya di daerah yang agama mendukung dengan baik, berkembangnya madrasah, untuk sampai pada titiknya di Kudus, dengan kendaraan sendiri, ataupun transport umum, jurusan Matahari Kudus.

Dukuh Sudimoro desa Karangmalang berbatasan dengan desa Klumpit di sebelah Barat, desa Gribig dari arah Selatan, desa Padurenan dari arah Utara, dan dari posisi Timur berbatasan dengan dukuh Jatisari desa Peganjaran wilayah Kecamatan Bae Kudus.

Untuk sampai ke lokasi madrasah dari kota Kudus, kecuali dengan kendaraan pribadi, dapat menggunakan jasa transportasi angkot warna coklat kopi susu jurusan Terminal, Matahari Kudus, Prambatan dan Sudimoro.

## **3. Visi Misi MA Hasyim Asy'ari 2 Kudus**

### **a. Visi Madrasah**

Menghasilkan peserta didik yang memiliki ketakwaan, keterampilan, berkepribadian, dengan mandiri, dengan daya mampu pada perjuangan Islam ala Ahlussunnah wal Jama'ah sebagai penerus pejuang NU.

### **b. Misi Madrasah**

- 1) Penanaman nilai ajaran Islam Ahlussunnah wal jama'ah dan ilmu pengetahuan

- 2) Pelatihan dan pengembangan logika berpikir
- 3) Pembekalan hal yang terampil, baca, tulis, hitungan dan lainnya.
- 4) Pembekalan peserta didik untuk ikut dan lanjut pada pendidikan dan penyiapan SDM.

**4. Data Siswa MA Hasyim Asy'ari 2 Kudus**

**Tabel 4.1**

**Data MA MA Hasyim Asy'ari 2 Kudus**

No	Kelas	Jumlah siswa		Jumlah Tot
		Laki-laki	Perempuan	
1	X. IPS 1	17	10	27
2	X. IPS 2	18	8	26
3	X. IPA.1	10	16	26
4	XI IPA.1	13	16	29
5	XI. IPS 1	16	13	29
6	XI. IPS 2	18	14	32
7	XII. IPA.1	12	12	24
8	XII. IPS 1	7	14	21
9	XII. IPS 2	8	10	18
	Jumlah	<b>118</b>	<b>113</b>	<b>231</b>

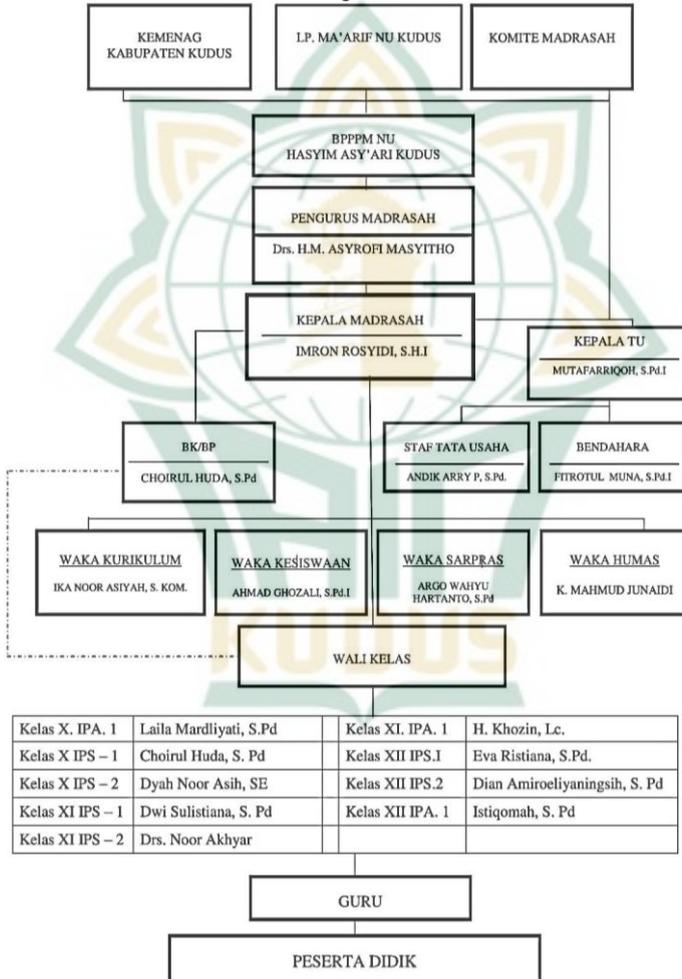
**5. Keadaan Sarana Prasarana MA Hasyim Asy'ari 2 Kudus**

- a. RuangBelajar : Ada 9 Ruang
- b. RuangKepala Madrasah : Ada 1 Ruang
- c. Ruang Guru : Ada 1 Ruang
- d. Ruang Tata Usaha : Ada 1 Ruang
- e. Ruang Laborat Komputer : Ada 1 Ruang
- f. Ruang UKS : Ada 1 Ruang
- g. Ruang WC / Kulah : Ada 7 Ruang
- h. Ruang Gudang : Ada 1 Ruang
- i. Ruang Kantin : Ada 3 Ruang
- j. Koperasi : Ada 1 Ruang
- k. Ruang Perpustakaan : Ada 1 Ruang
- l. Tempat Parkir Guru : Ada 1 Buah
- m. Tempat Parkir Siswa : Ada 1 Buah
- n. Halaman Madrasah / Lapangan Olahraga: Ada 1 Buah
- o. Ruang Laborat IPA : Ada 1 Ruang
- p. Ruang Laborat Bahasa : Ada 1 Ruang

- q. Ruang BP : Ada 1 Ruang
- r. Ruang OSIS : Ada 1 Ruang

**6. Struktur Organisasi MA Hasyim Asy'ari 2 Kudus**

**Gambar 4.1**  
**Struktur Organisasi**  
**MA Hasyim Asy'ari 2 Kudus**  
**Tahun Pelajaran 2019-2020**



**B. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas**

**1. Hasil Uji Validitas**

Perhitungan validitas instrumen didasarkan perbandingan  $r$  hitung dan  $r$  tabel untuk *Degree of freedom* ( $df$ ) =  $n-2$ . Dalam hal ini  $n$  adalah jumlah populasi dan  $k$  adalah jumlah konstruk. Pada penelitian ini besarnya  $df$  dapat dihitung  $44 - 2 = 42$  dengan  $\alpha$  0,05 sehingga diperoleh nilai  $r$  tabel sebesar 0,304. Duwi Priyatno mengatakan bahwa pengukuran bisa dikatakan valid jika  $r$  hitung >  $r$  tabel.<sup>1</sup> Adapun hasil pengolahan dengan program SPSS 16.0, dapat dilihat selengkapnya:

**Tabel 4.2**  
**Hasil Uji Validitas Variabel “Strategi Pembelajaran Interaktif” (X)**

No. Item	Variabel	<i>Person Correlation</i>	R Tabel	Keterangan
1.	Strategi Pembelajaran Interaktif	0,777	0,304	Valid
2.		0,534	0,304	Valid
3.		0,632	0,304	Valid
4.		0,503	0,304	Valid
5.		0,648	0,304	Valid
6.		0,508	0,304	Valid
7.		0,603	0,304	Valid
8.		0,461	0,304	Valid
9.		0,435	0,304	Valid
10.		0,639	0,304	Valid
11.		0,584	0,304	Valid
12.		0,604	0,304	Valid
13.		0,551	0,304	Valid
14.		0,769	0,304	Valid
15.		0,541	0,304	Valid
16.		0,753	0,304	Valid
17.		0,772	0,304	Valid
18.		0,548	0,304	Valid
19.		0,750	0,304	Valid
20.		0,644	0,304	Valid

<sup>1</sup>Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS* (Yogyakarta: MediaKom, 2010), 91.

Sumber Data : *Output SPSS yang Diolah, 2020*

Berdasarkan tabel 4.1 di atas hasil uji validitas item kuesioner pada variabel strategi pembelajaran interaktif tersebut dengan penunjukan penilaian berarti semua yang ditanyakan, dengan karakter yang menjadi tabulasi 4.3.

**Tabel 4.3**  
**Hasil Uji Validitas Variabel “Karakter Siswa” (Y)**

No. Item	Variabel	<i>Person Correlation</i>	R Tabel	Keterangan
1.	Karakter Siswa	0,531	0,304	Valid
2.		0,568	0,304	Valid
3.		0,428	0,304	Valid
4.		0,407	0,304	Valid
5.		0,388	0,304	Valid
6.		0,464	0,304	Valid
7.		0,375	0,304	Valid
8.		0,466	0,304	Valid
9.		0,419	0,304	Valid
10.		0,482	0,304	Valid
11.		0,415	0,304	Valid
12.		0,581	0,304	Valid
13.		0,530	0,304	Valid
14.		0,586	0,304	Valid
15.		0,319	0,304	Valid
16.		0,573	0,304	Valid
17.		0,393	0,304	Valid
18.		0,510	0,304	Valid
19.		0,485	0,304	Valid
20.		0,335	0,304	Valid
21.		0,558	0,304	Valid
22.		0,485	0,304	Valid
23.		0,502	0,304	Valid
24.		0,596	0,304	Valid
25.		0,357	0,304	Valid
26.		0,410	0,304	Valid
27.		0,389	0,304	Valid
28.		0,360	0,304	Valid

29.		0,462	0,304	Valid
30.		0,449	0,304	Valid
31.		0,419	0,304	Valid
32.		0,443	0,304	Valid
33.		0,528	0,304	Valid
34.		0,515	0,304	Valid
35.		0,549	0,304	Valid
36.		0,417	0,304	Valid
37.		0,510	0,304	Valid
38.		0,488	0,304	Valid
39.		0,386	0,304	Valid
40.		0,411	0,304	Valid

Sumber Data : *Output SPSS yang Diolah, 2020*

**2. Hasil Uji Reliabilitas**

Dengan dibenarkan, jika uji statistik *Cronbach Alpha* >0,60. Sebaliknya, jika angka koefisien *Cronbach Alpha* <0,60 maka dikatakan tidak reliabel.<sup>2</sup>Dapat dilihat dari hasil pengolahan dengan program SPSS 16.0, dapat dilihat selengkapnya:

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Reliabilitas Strategi Pembelajaran Interaktif(X)**  
**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.915	20

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Reliabilitas Karakter Siswa(Y)**  
**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.904	40

---

<sup>2</sup>Masrukhin, *Statistik Inferensial: Aplikasi Program SPSS* (Kudus: Media Ilmu Press, 2004), 15.

Berdasarkan tabel 4.4 dan tabel 4.5 menunjukkan bahwa hasil perhitungan didapat bahwa nilai *cronbach alpha* variabel strategi pembelajaran interaktif diperoleh hasil sebesar (0,915) dan variabel karakter siswa diperoleh hasil sebesar (0,904). Hal ini menunjukkan bahwa semua variabel dinyatakan reliabel karena nilai *cronbach's alpha* lebih dari (0,60).

**C. Hasil Uji Asumsi Klasik**

**1. Uji Normalitas**

Tujuannya pada pengujian yang menjadi bentuk variabel yang terkait, dengan bebas, normal, yang mempunyai distribusi, dengan diketahuinya data dengan diikutkan, dengan pembentukannya.

Distribusi data yang baik merupakan yang memiliki pola, contohnya dengan tidak memiliki ke kekiri, atau kekanan, dengan pengujian dan pelaksanaannya, dengan pendekatan memakai uji normalitas yang jelas *Kolmogorof-Smirnov*. Dengan kriteria pengujian:

- a. Jika angka signifikan (SIG) > 0,05 maka data berdistribusi normal.
- b. Jika angka signifikan (SIG) <0,05 maka data berdistribusi tidak normal.<sup>3</sup>

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Strategi_Pembelajaran_Intera ktif	Karakter_Sis wa
N		44	44
Normal	Mean	60.27	142.95
Parameter	Std.		
s <sup>a</sup>	Deviation	13.683	13.315
Most	Absolute	.125	.138
Extreme	Positive	.110	.100

<sup>3</sup>Masrukhin, *Statistik Inferensial: Aplikasi Program SPSS* (Kudus: Media Ilmu Press, 2004), 56.

Differences	-125	-138
Kolmogorov-Smirnov Z	.830	.918
Asymp. Sig. (2-tailed)	.497	.369
a. Test distribution is Normal.		

Berdasarkan tabel 4.6 diatas untuk variabel strategi pembelajaran interaktif (X) karena angka signifikan (SIG) *Kolmogorov-Smirnov* adalah  $0,497 > 0,05$  maka distribusi data untuk variabel strategi pembelajaran interaktif adalah normal. Sedangkan untuk variabel karakter siswa (Y) karena angka signifikan (SIG) *Kolmogorov-Smirnov* adalah  $0,369 > 0,05$  maka distribusi data untuk variabel karakter siswa juga dinyatakan normal.

**2. Hasil Uji Linieritas**

Tujuannya, pada variabel yang mempunyai korelasi yang dipakai dengan kriterianya yaitu:

- 1) Jika Sig. deviation from linearity  $< 0,05$ , adanya korelasi dari variabel terikat.
- 2) Jika Sig. deviation from linearity  $> 0,05$ , maka tidak ada korelasi linear dari variabel terikat.<sup>4</sup>

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Linieritas**  
**ANOVA Table**

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Karakter_Siswa * Strategi_Pembelajaran_	Betw (Combi een ned)	6648.542	25	265.942	4.908	.001

<sup>4</sup>Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS* (Yogyakarta: MediaKom, 2010), 76

Interaktif	Grou	Linearit	2783.	1	2783.	51.3	.00
	ps	y	159		159	62	0
		Deviatio	3865.	2	161.0	2.97	.01
		n from	384	4	58	2	0
		Linearit					
		y					
	Within Groups		975.3	1	54.18		
			67	8	7		
	Total		7623.	4			
			909	3			

Berdasarkan tabel 4.7 di atas menunjukkan bahwa hasil uji coba linearitas antara variabel X (strategi pembelajaran interaktif) dengan variabel Y (karakter siswa) tersebut menunjukkan bahwa angka signifikansi (SIG)  $0,000 < 0,05$ , maka dapat dikatakan bahwa antara variabel strategi pembelajaran interaktif dan variabel karakter siswa terdapat hubungan yang linier. Sehingga dapat dinyatakan bahwa model *regresi* ini adalah *linier*.

### 3. Hasil Uji Homogenitas

Uji Homogenitas dipakai dengan mengetahui populasi, dengan penganalisaan *Independent Samples T Test* dan *One Way ANOVA*. Asumsi yang mendasari dalam analisis varian (ANOVA) ialah keberagaman, yang memiliki kesamaan, yakni:

- a. Jika angka signifikan (SIG)  $> 0,05$  maka data homogen.
- b. Jika angka signifikan (SIG)  $< 0,05$  maka data tidak homogen.<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup>Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS* (Yogyakarta: MediaKom, 2010),76.

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Homogenitas**  
**Test of Homogeneity of Variances**

Strategi\_Pembelajaran\_Interaktif

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.140	8	18	.086

Berdasarkan tabel 4.8 di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikan diperoleh sebesar 0,086. Karena signifikan lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa varian dari dua kelompok data variabel ialah persamaan berdistribusi.

**D. Teknik Analisis Data**

**1. Analisis Pendahuluan**

Hasil pengkajian dan pengumpulannya memakai lanjutan penggambaran dengan statistik:

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Statistik Deskriptif**  
**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Strategi_Pembelajaran_Interaktif	44	40	80	60.27	13.683
Karakter_Siswa	44	119	160	142.95	13.315
Valid N (listwise)	44				

Dari tabel 4.9 diatas dapat diketahui bahwa variabel strategi pembelajaran interaktif mempunyai sekurangnya 40 dan lebih dari 80. variabel strategi pembelajaran interaktif sebesar 60,27 dengan nilai standard deviasi 13,683. Sedangkan variabel karakter siswa memiliki nilai minimum 119 dan nilai maksimum 160. Nilai rata-rata variabel karakter siswa sebesar 142,95 dengan nilai standard deviasi sebesar 13,315.

Adapun langkah selanjutnya adalah mencari kelas interval untuk memasukan kategori nilai rata-rata dari variabel X dan Y, yaitu:

a. Menentukan Kelas Interval Variabel Strategi Pembelajaran Interaktif (X)

Agar data dari variabel strategi pembelajaran interaktif (X) itu dapat tersusun secara sistematis langkahnya, dengan pencarian penilaian dan hasilnya:

1) Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)

Diketahui:

$$H = 40$$

$$L = 80$$

2) Mencari nilai *range* (R)

$$R = H - L + 1$$

$$= 80 - 40 + 1$$

$$= 40 + 1$$

$$= 41$$

3) Mencari *interval* kelas

K = Jumlah alternatif jawaban

$$I = \frac{R}{K}$$

$$= \frac{41}{4}$$

$$= 10,25 \text{ (dibulatkan menjadi 10)}$$

Dariperhitungan di atas maka *interval* yang diperoleh adalah 10. Sehingga dapat diperoleh *interval* sebagai berikut.

**Tabel 4.10**  
**Nilai *Interval* Kategori Variabel Strategi Pembelajaran Interaktif**

No.	<i>Interval</i>	Kategori
1.	40 – 49	Kurang
2.	50 – 59	Cukup
3.	60 – 69	Baik
4.	70 – 79	Sangat Baik

Berdasarkan tabel 4.10 hasil uji statistik deskriptif menunjukkan *mean* darivariabelstrategi pembelajaran interaktif (X) diperoleh dengan nilai 60,27 pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas XI di MA NU Hasyim

Asy'ari 2 Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020 adalah tergolong kategori “Cukup” karena masuk dalam interval 60-69.

b. Menentukan Kelas Interval Variabel Karakter Siswa

Agar data dari variabel karakter siswa(Y) itu dapat tersusun secara sistematis yang menjadi penentu ialah:

- 1) Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)

Diketahui:

$$H = 160$$

$$L = 119$$

- 2) Mencari nilai *range* (R)

$$R = H - L + 1$$

$$= 160 - 119 + 1$$

$$= 41 + 1$$

$$= 42$$

- 3) Mencari *interval* kelas

K = Jumlah alternatif jawaban

$$I = \frac{R}{K}$$

$$= \frac{42}{4}$$

$$= 10,50$$

(dibulatkan menjadi 10)

Dari perhitungan di atas maka *interval* yang diperoleh adalah 10. Sehingga dapat diperoleh *interval* sebagai berikut.

**Tabel 4.11**

**Nilai *Interval* Kategori Karakter Siswa**

No.	Interval	Kategori
1.	119 - 128	Kurang
2.	129 - 138	Cukup
3.	139 - 148	Baik
4.	149 - 158	Sangat Baik

Berdasarkan tabel 4.11 hasil uji statistik deskriptif penunjukan perataan akidahnya, dengan golongannya baik, dengan interval 139 - 148.

**2. Analisis Uji Hipotesis**

Merupakan tahapan pembuktian yang dibenarkan, dengan pengkajian, pengujian hipotesis, analisis uji, asosiasi, dan regresi.

**a. Analisis Regresi Sederhana**

Adapun penganalisaan hasil ujinya, dengan memakai program SPSS.16.0 diperoleh hasil:

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji Persamaan Regresi Linier**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	107.516	7.391		14.547	.000
Strategi_Pembelajaran_Interaktif	.588	.120	.604	4.914	.000

a. Dependent Variable:  
Karakter\_Siswa

Dari tabel 4.12 di atas maka dapat diketahui bahwa nilai a diperoleh sebesar 107,516 dan nilai b sebesar 0,588.

Berdasarkan hasil tabel di atas maka dapat disusun persamaan regresinya dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 Y' &= a + bX \\
 &= 107,516 + 0,588X \\
 &= 107,516 + 0,588 (100) \\
 &= 107,516 + 58,8 \\
 &= 166,316
 \end{aligned}$$

Dari persamaan regresi linier di atas dapat diartikan bahwa:

- a) Persamaan di atas memiliki nilai konstanta sebesar 107,516 menyatakan bahwa jika tidak ada strategi pembelajaran interaktif atau variabel independen dianggap konstan maka skor nilai pada variabel karakter siswa adalah 107,516

b) Koefisien regresi strategi pembelajaran interaktif adalah sebesar 0,588 menyatakan bahwa setiap kenaikan strategi pembelajaran interaktif sebesar 100% akan menaikkan karakter siswa sebesar 58,8%.

**b. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Adapun nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) dengan menggunakan perhitungan SPSS 16.0 diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.13**  
**Hasil Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.604 <sup>a</sup>	.365	.350	10.736

a. Predictors: (Constant), Strategi\_Pembelajaran\_Interaktif

b. Dependent Variable: Karakter\_Siswa

Berdasarkan tabel 4.13 di atas dapat diketahui bahwa korelasi ( $r$ ) pada variabel strategi pembelajaran interaktif (X) terhadap variabel karakter siswa (Y) adalah 0,604. Adapun nilai koefisien determinasi dari kedua variabel tersebut diperoleh 0,365, yang mempunyai arti 36,5%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel strategi pembelajaran interaktif memberikan kontribusi terhadap karakter siswa sebesar 36,5% dan sisanya 63,5% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian.

**2. Uji t**

Uji t dipakai untuk mengetahui dari variabel yang berdampak jelas, dengan pemberlakuan hasil perhitungan:

**Tabel 4.14**  
**Hasil Uji t**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	107.516	7.391		14.547	.000
Strategi_Pembelajaran_Interaktif	.588	.120	.604	4.914	.000

a. Dependent Variable:  
Karakter\_Siswa

Berdasarkan hasil perhitungan di atas dapat diketahui bahwa variabel strategi pembelajaran interaktif (X) berpengaruh terhadap karakter siswa (Y). Aturan pengujian menyebutkan bahwa variabel independen dianggap berpengaruh signifikan jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan nilai signifikan kurang dari ( $<0,05$ ).<sup>6</sup> Tabel distribusi t dicari pada derajat kebebasan ( $df$ ) =  $n-k-1$  ( $n$  adalah jumlah sampel dan  $k$  adalah jumlah variabel independen). Sehingga  $I_{\square\square\square\square}$  diperoleh  $df=(44-1-1=42)$  dengan signifikansi 5% adalah 2,018,

Hal ini dapat dilihat dengan membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan nilai  $t_{tabel}$ . Nilai  $t_{hitung}$  variabel strategi pembelajaran interaktif (X) sebesar 4,914 lebih besar dari  $t_{tabel}$  (2,018) dengan signifikansi 0,000 dimana nilai signifikansi kurang dari ( $<0,05$ ). Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dinyatakan bahwa hipotesis yang menyatakan ada pengaruh yang signifikan antara strategi pembelajaran interaktif terhadap karakter siswa diterima.

<sup>6</sup>Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS* (Yogyakarta: MediaKom, 2010), 69.

## E. Analisis Lanjut

Analisis ialah kelola dari uji hipotesisnya, dengan lebih lanjutnya dengan perolehan harga tabulasinya yaitu:

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  tidak dapat ditolak, atau

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  tidak dapat ditolak atau  $H_a$  ditolak

Berdasarkan hasil penelitian ini maka dilakukan analisis lebih lanjut. Untuk lebih jelasnya adalah sebagai berikut:

### 1. Analisis Lanjut pada Koefisien Korelasi (r)

Perhitungan r hitung dan r tabel untuk *Degree of freedom* (df) = n-2. Dalam hal ini n adalah jumlah populasi dan k adalah jumlah konstruk. Pada penelitian ini besarnya df Duwi Priyatno mengatakan bahwa pengukuran bisa dikatakan valid jika r hitung > r tabel.<sup>7</sup>

Pada taraf signifikan 1% untuk sampel berjumlah N = 44 dapat dihitung besarnya df (44 - 2 = 42) sehingga diperoleh nilai r tabel sebesar 0,393 sedangkan  $r_{hitung} = 0,604$  (lihat tabel 4.13) yang berarti  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  (0,393 > 0,604). Dengan demikian pada taraf signifikan 1% hasilnya adalah signifikan, yang berarti ada korelasi yang signifikan antara strategi pembelajaran interaktif dengan karakter siswa. Sedangkan pada taraf signifikan 5% untuk sampel berjumlah N = 44 dimana  $r_{tabel}$  diketahui (44 - 2 = 42) sehingga diperoleh nilai r tabel sebesar 0,304 sedangkan  $r_{hitung} = 0,604$  (lihat tabel 4.13) yang berarti  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  (0,304 > 0,604). Tarafnya jelas, dengan hubungan nyata dengan watak dari peserta didik.

Didasarkan penganalisaan tersebut, dengan pembuktian tarafnya 1% dan 5% jelas. Hipotesisnya, dengan pengajuan penulisan yang benar, adalah sebagai berikut:

---

<sup>7</sup>Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS* (Yogyakarta: MediaKom, 2010), 91.

**Tabel 4.15**  
**Kriteria Penafsiran Korelasi<sup>8</sup>**

No.	Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
1.	0,00-0,199	Sangat Rendah
2.	0,20-0,399	Rendah
3.	0,40-0,599	Sedang
4.	0,60-0,799	Kuat
5.	0,80-1,000	Sangat Kuat

Berdasarkan kriteria pada tabel 4.15 maka nilai koefisien korelasi sebesar 0,604 masuk dalam kriteria (0,60-0,799) yaitu dalam kategori “Kuat”. Hal ini mengindikasikan bahwa strategi pembelajaran interaktif pada mata pelajaran Akidah Akhlak berpengaruh signifikan terhadap karakter siswa kelas XI di MA NU Hasyim Asy’ari 2 Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020.

**2. Analisis Lanjut pada Uji t**

Pada uji t diperoleh nilai  $t_{hitung}$  variabel strategi pembelajaran interaktif sebesar 4,914 lebih besar dari  $t_{tabel}(2,018)$  dengan signifikansi 0,000 dimana nilai signifikansi kurang dari ( $<0,05$ ). Bisa dipaparkan, jika jelas dengan strategi pembelajaran interaktif terhadap karakter siswa diterima. Artinya, strategi pembelajaran interaktif pada mata pelajaran Akidah Akhlak berpengaruh secara signifikan terhadap karakter siswa kelas XI MA NU Hasyim Asy’ari 2 Kudus tahun pelajaran 2019/2020.

**F. Pembahasan Hasil Penelitian**

**1. Penerapan Strategi Pembelajaran Interaktif pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Terhadap Karakter Siswa Kelas XI MA NU Hasyim Asy’ari 2 Kudus Tahun Pelajaran 2018/2019**

Strategi pembelajaran interaktif merupakan cara belajar yang dipakai pada penyajian, dengan diciptakannya keadaan yang mengedukasi, dengan penunjangannya.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup>Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS* (Yogyakarta: MediaKom, 2010), 16.

<sup>9</sup>Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran* (Bandung : Remaja RosdaKarya, 2013), 83.

Menurut Abdul Majid Pembelajaran interaktif ialah pendekatan yang acuannya, dengan apa yang ditanyakan peserta didik, sentralnya yaitu menggali pertanyaan dalam pembelajaran, serta penyelidikan terhadap pertanyaan yang diajukan.<sup>10</sup>

Berdasarkan pengkajian penunjukannya, dari variabel strategi pembelajaran interaktif adalah sebesar 60,27 dengan kecukupan. Artinya, strategi pembelajaran interaktif pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas XI MA NU Hasyim Asy'ari2 Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020 tergolong cukup. Dalam hal ini, strategi pembelajaran interaktif yang digunakan dalam menyampaikan materi pelajaran Akidah Akhlak kategori cukup dalam menjelaskan materi kepada siswa kelas XI MA NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus.

Karakter siswa kelas XI MA NU Hasyim Asy'ari2 Kudus adalah sebesar 142,95 (masuk interval 139 - 148) tergolong kategori "Baik". Hal ini menunjukkan bahwa karakter siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas XI MA NU Hasyim Asy'ari2 Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020 tergolong "baik". Hal ini mengindikasikan bahwa karakter siswa dikarenakan kebiasaan siswa untuk bertanya dengan baik, menyelidiki pertanyaan yang diajukan pada proses pembelajaran interaktif. Secara tidak langsung menanamkan karakter yang baik yaitu rasa ingin tahu, mandiri, bekerja sama, interaksi sosial, aktif dan sopan santun dalam pergaulan.

Keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar dengan total, pada pemikiran, dengan ajaran ajakan, pendengaran dan kesempatan penulisan, tanggapannya dengan penunjukan hasil belajarnya.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai korelasi ( $r$ ) antara variabel strategi pembelajaran interaktif dengan variabel karakter siswa adalah sebesar 0,604. Dimana kriteria penafsiran pada nilai korelasi 0,604 termasuk kategori "Kuat", yang artinya hubungan kedua variabel tersebut adalah kuat. Dari hasil nilai korelasi 0,604

---

<sup>10</sup>Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran* (Bandung : Remaja RosdaKarya, 2013), 84.

dapat diketahui nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,365, yang mempunyai arti bahwa 36,5%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel strategi pembelajaran interaktif memberikan kontribusi terhadap karakter siswa sebesar 36,5% dan sisanya 63,5% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian.

## 2. Pengaruh Strategi Pembelajaran Interaktif Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Terhadap Karakter Siswa Kelas XI MA NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pembelajaran interaktif terhadap karakter siswa mendapatkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 4,914 dengan  $t_{tabel}$  2,018. Ini berarti nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  atau ( $4,914 > 2,018$ ) dengan signifikansi 0,0010 dimana nilai signifikansi kurang dari ( $< 0,05$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel strategi pembelajaran interaktif pada mata pelajaran Akidah Akhlak berpengaruh secara signifikan terhadap karakter siswa kelas XI MA NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020.

Berdasarkan nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang diperoleh sebesar 0,365, yang mempunyai arti bahwa 36,5% variasi besarnya karakter siswa bisa dijelaskan oleh variasi strategi pembelajaran interaktif. Hal ini dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran interaktif pada mata pelajaran Akidah Akhlak telah memberikan kontribusi sebesar 36,5% terhadap karakter siswa kelas XI MA NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus dan sisanya 63,5% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian.

Hasil penelitian ini mendukung teori yang dijelaskan oleh Majid bahwa strategi pembelajaran interaktif merupakan teknik penyajian, dengan pembelajaran menjadi penunjang dicapainya, perancangan dan pusat pengajaran dan wawasannya yang acuannya dengan apa yang ditanyakan peserta didik, sentralnya yaitu menggali pertanyaan dalam pembelajaran, serta penyelidikan terhadap pertanyaan yang diajukan.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup>Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran* (Bandung : Remaja RosdaKarya, 2013), 83-84.

Hal tersebut sejalan dengan Bab IV Pasal 19 Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 menyatakan bahwa proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara menyenangkan, menantang, interaktif, inspiratif, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi kreativitas, prakarsa, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.<sup>12</sup>

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada taraf signifikan 1% untuk sampel berjumlah  $N = 44$  dapat dihitung besarnya  $df (44 - 2 = 42)$  sehingga diperoleh nilai  $r$  tabel sebesar 0,393 sedangkan  $r_{hitung} = 0,604$  (lihat tabel 4.13) yang berarti  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  ( $0,393 > 0,604$ ). Dengan demikian pada taraf signifikan 1% hasilnya adalah signifikan, hal ini berarti ada korelasi yang signifikan antara strategi pembelajaran interaktif dengan karakter siswa. Sedangkan pada taraf signifikan 5% untuk sampel berjumlah  $N = 44$  dimana  $r_{tabel}$  diketahui ( $44 - 2 = 42$ ) sehingga diperoleh nilai  $r$  tabel sebesar 0,304 sedangkan  $r_{hitung} = 0,604$  (lihat tabel 4.13) yang berarti  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  ( $0,304 > 0,604$ ). Dengan demikian pada taraf signifikan 5% hasilnya adalah signifikan, yang berarti ada korelasi yang signifikan antara strategi pembelajaran interaktif dengan karakter siswa.

Berdasarkan hasil analisis tersebut membuktikan bahwa pada taraf 1% dan 5% hasilnya adalah signifikan. Dengan demikian hipotesis yang diajukan oleh peneliti dapat diterima kebenarannya. Adapun nilai koefisien korelasi sebesar 0,604. Berdasarkan kriteria tersebut, maka nilai koefisien korelasi sebesar 0,604 masuk dalam kriteria (0,60-0,799) yaitu dalam kategori “Kuat”. Hal ini mengindikasikan bahwa strategi pembelajaran interaktif pada mata pelajaran Akidah Akhlak berpengaruh signifikan terhadap karakter siswa kelas XI MA NU Hasyim Asy’ari 2 Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020.

---

<sup>12</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan* (Jakarta: Depdiknas, 2005), 7.

Penerimaan hipotesis ini sesuai dengan jurnal penelitian yang dilakukan oleh Harnika Sari yang menyebutkan bahwa pembelajaran interaktif ini menitik beratkan pada pertanyaan siswa sebagai ciri-ciri sentralnya. Siswa dalam strategi ini diberi kesempatan untuk melibatkan keingintahuannya terhadap suatu objek yang akan dipelajari, kemudian melakukan penyelidikan tentang pertanyaan mereka sendiri sehingga dapat menemukan jawaban atas pertanyaan yang mereka ajukan sendiri.<sup>13</sup>

Pembelajaran interaktif memiliki sebutan lain yaitu pendekatan pertanyaan anak. Strategi ini dirancang agar siswa mengajukan pertanyaan dan kemudian menemukan jawaban dari pertanyaan yang mereka ajukan sendiri.<sup>14</sup> Meskipun peserta didik bertanya dalam berbagai kegiatan bebas, pertanyaan-pertanyaan yang diajukan tersebut sering kali kabur dan terlalu melebar sehingga kurang terfokus. Guru hendaknya mengambil langkah khusus untuk memilah, mengumpulkan dan mengubah pertanyaan-pertanyaan tersebut ke dalam kegiatan khusus.

Pada proses belajar mengajar, dengan keseluruhan dilibatkan ide dan psikomotor dalam pengajarannya, melakukan ajakan dan penyajian media, dengan kesempatan penulisannya dan pengajuan pertanyaan dengan ditunjukkannya pada pembelajaran.

Guru melakukan dialog kreatif atau mengembangkan teknik bertanya efektif dalam proses belajar mengajar yang interaktif yaitu dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada siswa. Sifat pertanyaan memiliki sifat inkuiri atau mengungkapkan sesuatu sehingga melalui pertanyaan yang diajukan, siswa

---

<sup>13</sup> Harnika Sari dkk, *Jurnal Pendidikan Dasar: Penerapan Model pembelajaran Interaktif untuk Meningkatkan Hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar* (Melawi: STKIP Melawi, 2015), 143.

<sup>14</sup> Toti, *Jurnal: Model Pembelajaran Interaktif dapat Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas III SD Negeri 7 Metro Pusat dalam Pembelajaran IPS Tentang Lingkungan Alam dan Buatan Semester I Tahun Ajaran 2012/2013* (Metro: SD Negeri 7 Metro Pusat, 2016), 88-89.

dikembangkan kemampuannya kearah berfikir kreatif dalam menghadapi sesuatu.<sup>15</sup>

Di Madrasah Aliyah NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus telah menggunakan aneka ragam strategi pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Strategi pembelajaran yang digunakan yaitu strategi pembelajaran interaktif yang pada dasarnya melatih siswa untuk mampu membangkitkan rasa ingin tahu dalam belajar dan pembelajaran, khususnya materi-materi moral atau akhlak diimplementasikan dengan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa. Strategi pembelajaran ini menitik beratkan pada siswa yang lebih aktif, siswa dilatih untuk mengajukan pertanyaan dan menemukan jawaban pertanyaan mereka ajukan sendiri. Kebiasaan siswa untuk bertanya dengan baik, menyelidiki pertanyaan yang diajukan pada proses pembelajaran interaktif sebenarnya tidak langsung menanamkan karakter yang baik yaitu rasa ingin tahu, mandiri, bekerja sama, interaksi sosial, aktif dan sopan santun dalam pergaulan.

Dengan demikian penelitian ini membuktikan bahwa penggunaan strategi pembelajaran interaktif pada mata pelajaran Akidah Akhlak berpengaruh positif terhadap karakter siswa kelas XI MA NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020. Apabila indikator strategi pembelajaran interaktif terpenuhi dengan baik maka karakter siswa di MA NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus akan meningkat. Hal ini efektif bahwa variabel strategi pembelajaran interaktif pada mata pelajaran Akidah Akhlak dapat mempengaruhi karakter siswa kelas XI MA NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus tahun pelajaran 2019/2020.

---

<sup>15</sup> Endang Komara, *Belajar dan Pembelajaran Interaktif* (Bandung: Refika Aditama, 2014), 44.